

ABSTRAK

Pembedahan pada jaringan kista yang berada di indung telur setelah dilakukan tindakan tersebut memiliki dampak atau trauma tertentu pada luka sayatan atau bekas operasi sehingga menimbulkan respon nyeri pada pasien. Untuk itu penulis memberikan terapi mandiri perawat yaitu *slow deep breathing* Dengan dzikir. Tujuan Penelitian ini Mengetahui penerapan *Slow Deep Breathing* dengan dzikir pada pasien post op Kista Ovarium dengan masalah keperawatan Nyeri

Desain dalam penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada 1 pasien yaitu Ny. S dengan diagnosa medis kista ovarium dengan masalah keperawatan nyeri akut pada post op kista ovarium. Penelitian ini dilakukan di Ruang FII Rumkital Dr. Ramelan Surabaya pada bulan September 2016. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian Maternitas, dengan melakukan wawancara observasi dan pemeriksaan fisik, data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil dari penelitian penerapan *slow deep breathing* dengan dzikir selama 3 hari selama 15 menit dengan masalah keperawatan nyeri di ruang FII Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dapat menerapkan *slow deep breathing* dengan dzikir pasien dapat berkurang dari 6 menjadi 3.

Simpulan dari studi kasus ini penerapan *slow deep breathing* adalah dapat mengurangi nyeri pada pasien post op kista ovarium di ruang FII Rumkital Dr. Ramelan Surabaya dapat meneruskan intervensi penerapan *slow deep breathing* dengan dzikir dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri.

Kata kunci : Penerapan Slow Deep Breathing dengan dzikir, Nyeri Post Op kista Ovarium